

Data ISM Pulihkan Dolar Vs Rival

MARKET UPDATE

ASIAN SESSION

Selasa, 2 Juni 2026

▪ MARKET OVERVIEW ▪

◆ NZDUSD pagi ini bergerak melemah di kisaran \$0.5932 setelah mengalami koreksi turun dari kegagalan penembusan di area psikologis \$0.6000. Ketegangan yang kembali memanas antara Amerika dan Iran yang mengancam stabilitas gencatan senjata. Kondisi ini memicu penguatan dolar AS dan menenggelamkan dampak positif dari data manufaktur China yang sebenarnya rilis cukup bagus. Kisaran support area \$0.5925 hingga \$0.5900 dekati support psikologis, sementara resisten terdekat \$0.5965.

◆ AUDUSD harus berbalik melemah di awal perdagangan pekan ini, dimana Aussie berada di \$0.7160 atau melemah -0.27%. Terpantau pergerakan tidak terlalu melemah karena persepsi pasar terhadap RBA yang telah menaikkan suku bunga tiga kali sepanjang tahun ini, memberikan dorongan fundamental yang solid bagi Aussie. Pasar coba cermati jelang rilisan data PDB kuartal 1 besok. Support masih terjaga di \$0.7150, bila dipertahankan jadi level buy on dip, dimana resisten \$0.7210.

◆ USDJPY ditutup menguat ke level 159.66 atau naik +0.27, memperpanjang tren kenaikan bertahap setelah sempat mengalami volatilitas tinggi beberapa pekan lalu. JPY memasuki area di atas 159.50 membuat pelaku pasar bersikap ekstra waspada. Intervensi verbal atau tindakan nyata (menjual dolar Jepang) dapat terjadi sewaktu-waktu jika pergerakan dinilai terlalu sepihak. Level 160.00 menjadi level krusial dan pihak Jepang bisa melakukan intervensi, kini support 159.00–159.30.

▪ MARKET OVERVIEW ▪

◆ Harga emas (XAU) berbalik melemah di awal perdagangan pekan ini -1.30% di level \$4.484, setelah sempat melemah ke level terendah harian \$4.447. Penurunan harga emas dipicu oleh memanasnya ketegangan geopolitik antara AS dan Iran setelah Teheran mengumumkan penangguhan dialog komunikasi dan ancaman blokade penuh di Selat Hormuz akibat serangan udara di Lebanon. Situasi ini memicu lonjakan harga minyak mentah yang seketika mengobarkan kembali kekhawatiran inflasi global. Jika harga minyak terus naik di sesi Asia akibat eskalasi Selat Hormuz, emas mungkin akan tetap berada di bawah tekanan karena kekhawatiran kebijakan moneter ketat. Penembusan \$4.450 lanjut ke \$4.010, kenaikan lanjutan ke \$4.510 dan \$4.550.

◆ Harga minyak dunia (CL) melesat +5.49% pada level \$92.16 setelah sempat mencetak level tertinggi harian \$94.78 setelah meroket lebih dari 7% akibat runtuhnya pembicaraan damai di Timur Tengah. Pemicu utama lonjakan ini adalah laporan dari kantor berita Iran, Tasnim, yang menyatakan bahwa Iran menangguhkan seluruh dialog komunikasi dan pertukaran pesan dengan AS via mediator. Langkah ini diambil sebagai respons atas meningkatnya operasi militer Israel di Lebanon, menghancurkan optimisme pasar yang sebelumnya berharap gencatan senjata akan tercapai. Minyak diproyeksikan bergerak dengan bias bullish agresif didorong oleh meningkatnya premi risiko geopolitik. Kini \$95 jadi resisten terdekat sebelum ke \$97.60, support \$90 dan \$88.00.

▪ MARKET OVERVIEW ▪

◆ Indeks dolar (DXY) berhasil membalikan keadaan dengan berada di zona positif, di atas 99.00. Pulihnya dolar tidak lepas pada kembalinya arus dana aman (safe haven) akibat ketegangan geopolitik global. Dolar catat kenaikan +0.23% di level 99.16. Penguatan ini dipicu oleh pecahnya jalan damai di Timur Tengah setelah Iran secara sepihak menangguk komunikasi dengan AS. Hambatan logistik akibat ancaman blokade maritim di Selat Hormuz memicu kepanikan pasar keuangan (risk-off), menguntungkan posisi Dolar AS sebagai aset perlindungan utama. Potensi kenaikan lanjutan masih terbuka, ketika teknis penembusan 99.20 dengan kelanjutan naik ke 99.35–99.40. Sedangkan support kuat 98.80, bertahan di bawahnya 98.40.

◆ Kontrak berjangka (futures) indeks Nikkei 225 Jepang dan Hang Seng Hong Kong pagi ini bergerak bervariasi dengan kecenderungan menguat terbatas. Kedua indeks utama Asia ini berupaya melanjutkan momentum penguatan bulanan yang solid dari bulan Mei, ditopang oleh kinerja sektor teknologi/AI global serta harapan damai di Timur Tengah meskipun dibayangi oleh volatilitas harian. Melemahnya yen terhadap dolar menopang kinerja sektor ekspor Jepang di pasar global. Ini pun memberi sokongan bagi Nikkei cetak level tertinggi baru di atas 67.000. Pagi ini range 66.900 dengan lanjut kembali naik tuju di atas 68.000. Sedangkan Hang Seng tertahan pada kisaran 25.000–25.300, belum cukup kuat tembus 25.500.

TRADING OPPORTUNITY



Tren penurunan jangka pendek terbentuk pada time frame 30M, ketika harga bergerak turun dengan berada di bawah EMA.

SELL	0.59120 SUPPORT	0.59640 RESISTANCE
	0.59640 STOP LOSS	0.59120 TAKE PROFIT
0.59400		

TRADING OPPORTUNITY



Harga berada di bawah EMA pada time frame 30M, dengan kedua EMA yang masih bergerak konsolidasi, tren bullish rentan.

SELL	0.71360 SUPPORT	0.71900 RESISTANCE
	0.71900 STOP LOSS	0.71360 TAKE PROFIT
0.71650		

TRADING OPPORTUNITY



Harga bergerak konsolidasi pada time frame 30M, dengan tren bullish jangka pendek menguji tembus 160.00.

BUY	159.340 SUPPORT	159.830 RESISTANCE
	159.340 STOP LOSS	159.830 TAKE PROFIT
159.600		

TRADING OPPORTUNITY



Harga berbalik turun dengan tekanan berlanjut terlihat pada kedua EMA yang melemah di time frame 30M.

SELL	4440.00 SUPPORT	4530.00 RESISTANCE
	4530.00 STOP LOSS	4440.00 TAKE PROFIT
4490.00		

TRADING OPPORTUNITY



Tren kenaikan jangka pendek terbentuk pada time frame 30M masih terbuka meski kedua EMA yang menyempit.

BUY	66260 SUPPORT	68000 RESISTANCE
	66260 STOP LOSS	68000 TAKE PROFIT
66850		

TRADING OPPORTUNITY



Tren kenaikan jangka pendek terbentuk pada time frame 30M masih terbuka meski kedua EMA yang menyempit.

BUY	24760 SUPPORT	25380 RESISTANCE
	24760 STOP LOSS	25380 TAKE PROFIT
25000		



Dibuat Oleh:

VALBURY EDUCATION & RESEARCH DEPARTMENT

Disclaimer:

Informasi dalam publikasi ini disusun oleh PT Valbury Asia Futures. Materi ini bukan penawaran atau ajakan untuk melaksanakan transaksi dalam instrumen apapun. Valbury tidak bertanggung jawab atas segala penggunaan dan akibat yang mungkin diambil atau muncul berdasarkan publikasi ini. Tidak ada pernyataan atau jaminan yang diberikan mengenai keakuratan atau kelengkapan publikasi ini, sehingga setiap pihak yang bertindak berdasarkan informasi yang ditampilkan melalukan sepenuhnya atas risiko mereka sendiri. Perdagangan berjangka komoditi memiliki risiko yang tinggi. Informasi yang diberikan tidak memperhatikan tujuan investasi tertentu dan kebutuhan pihak yang menerimanya.